

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Potensi UMKM di Indonesia dapat menjadi roda penggerak bagi ekonomi bangsa, yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Peran UMKM tidak hanya dirasakan oleh negara berkembang. Negara-negara maju juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan karena pertumbuhan UMKM. Sebagai contoh, negara maju di Eropa memiliki proporsi UMKM di atas 90%. Lebih khusus lagi, UMKM memiliki peran yang besar bagi negara berkembang, baik secara ekonomi maupun sosial. Pernyataan tersebut didukung oleh karakteristik UMKM sebagai berikut: 1) tersebar luas di berbagai daerah dan berperan dalam perekonomian daerah 2) kemampuan mempekerjakan tenaga kerja lokal untuk mendukung perekonomian daerah 3) kemampuan memberikan peluang pengembangan keterampilan usaha dan kewirausahaan. Karakteristik tersebut membuat UMKM tetap bertahan, meski dalam kondisi lingkungan usaha yang tidak menentu dan ketat. UMKM juga terbukti mampu menjaga perekonomian daerah dan negara saat terjadi krisis keuangan dunia (Tambunan, 2019).

Kurangnya pengetahuan dalam dunia ekonomi menjadikan kurangnya pemahaman akan melakukan pengelolaan usaha dengan baik. Masalah yang sering dijumpai pada pelaku UMKM adalah dimana sumber daya manusia UMKM di Indonesia belum bisa mengaplikasikan multiskill dalam pengelolaan usahanya seperti dalam hal manajemen, keuangan, marketing, serta teknologi. Hal inilah yang membuat UMKM di Indonesia tidak bisa bertahan lama dan gagal bersaing dengan competitor yang sudah lebih stabil. Kendala yang sering dialami oleh pelaku UMKM adalah terkait dalam pengelolaan sistem transaksi serta pencatatan keuangan serta pembuatan laporan baik laporan transaksi maupun laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data suatu usaha. Penguasaan teknologi yang belum menjadi

perhatian utama bagi pelaku UMKM sendiri, yang mana dalam hal itu penting dalam rangka penerapan sistem akuntansi UMKM.

Akuntansi pada masa sekarang memiliki peranan yang sangat penting dalam mengoperasional usaha. Dalam menjalankan usaha pasti memerlukan informasi finansial hingga sebuah usaha bisa menjabarkan kondisi keuangannya dengan rinci hingga rencananya pun bisa dilaksanakan secara benar dan informasi finansialnya secara detail bisa didapatkan dari alur akhir akuntansi. Pada umumnya, laporan keuangan digunakan oleh perusahaan berskala besar maupun berskala kecil untuk mengetahui perkembangan dan kelangsungan usaha perusahaan ke depan. Perkembangan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan. Permasalahan yang dihadapi UMKM saat ini terkait dengan rendahnya kualitas sumber daya manusia, peran sistem pendukung yang kurang optimal, kebijakan regulasi yang kurang efektif, dan terkendala masalah permodalan untuk mengembangkan usaha yang semakin kompetitif (Kementerian Koperasi dan UKM, 2016).

Menurut Juandi (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Penerapan Akuntansi pada kegiatan bisnis di kalangan UMKM masih dirasa banyak merasakan kesulitan, pemicunya diantaranya keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan pada UMKM, serta belum adanya pedoman atau buku acuan yang dapat digunakan referensi untuk pengelolaan keuangan pada UMKM. Informasi keuangan UMKM yang sederhana yang dibuat oleh pelaku UMKM selama periode tertentu akan menghasilkan sebuah laporan keuangan. Untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi bukan hal yang mudah. Hal ini yang membuat para pelaku UMKM banyak yang melupakan membuat laporan keuangan yang sesuai standar dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Pembukuan bukan dikhususkan hanya digunakan oleh perusahaan yang telah besar namanya atau telah maju saja. Akan tetapi, pembukuan juga wajib digunakan oleh usahaberskala kecil dan menengah atau bisa disebut dengan UKM (Saraswati et al., 2021).

Seiring berkembangnya usaha, maka sistem pembukuan dan akuntansi pun harus mengalami perkembangan. Terlebih pada saat jumlah transaksi pada usaha semakin meningkat dan akan menyulitkan jika dikerjakan secara manual, disinilah penerapan penggunaan teknologi sangat diperlukan, maka dari itu peran komputerisasi harus dilakukan dan diterapkan dalam akuntansi. Informasi keuangan UMKM yang sederhana yang dibuat oleh pelaku UMKM selama periode tertentu akan menghasilkan sebuah laporan keuangan. Untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi bukan hal yang mudah. Hal ini yang membuat para pelaku UMKM banyak yang melupakan membuat laporan keuangan yang sesuai standar dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Pembukuan bukan dikhususkan hanya digunakan oleh perusahaan yang telah besar namanya atau telah maju saja. Akan tetapi, pembukuan juga wajib digunakan oleh usaha berskala kecil dan menengah atau bisa disebut dengan UKM (Suhendar, 2018).

Untuk menjalankan kegiatan dengan efisien dan efektif, perusahaan memerlukan sistem pengolahan data informasi yang mendukung. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Karena dalam bagian ini sistem informasi merupakan bagian terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen. Penggunaan teknologi ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi kesalahan dalam penginputan data transaksi masuk dan keluar, sehingga para pelaku UMKM dapat memantau perkembangan usaha setiap saat serta dapat mengambil keputusan bisnis secara tepat dan cepat. Perwujudan Sistem Informasi dalam menghasilkan informasi keuangan bisa diwujudkan lewat teknologi akuntansi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan dalam menilai kondisi perusahaan lewat siklus akuntansi yang tersaji pada laporan keuangan. Sebuah usaha memerlukan SIA yang terencana dan menyesuaikan standar akuntansi guna meminimalisir adanya permasalahan kecurangan yang berhubungan dengan seluruh aktivitas perekonomian didalam perusahaan (Parnata et al., 2013).



Pembuatan laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para pelaku yang bergerak dalam dunia usaha. Pencatatan keuangan bisa dikelola dengan baik dengan cara mencatat semua aktivitas keuangan yang terjadi pada siklus suatu usaha. Laporan keuangan perusahaan didefinisikan sebagai kumpulan laporan yang menyajikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan, diantaranya mencakup laporan laba rugi, laporan kepemilikan modal, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan juga catatan mengenai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai serangkaian aktivitas keuangan yang berlangsung pada sebuah perusahaan. Dalam hal ini, setiap aktivitas yang terjadi tersebut dicatat berdasar pos - pos laporan keuangan yang sesuai dengan jenis aktivitas tersebut (Bachmid, 2017).

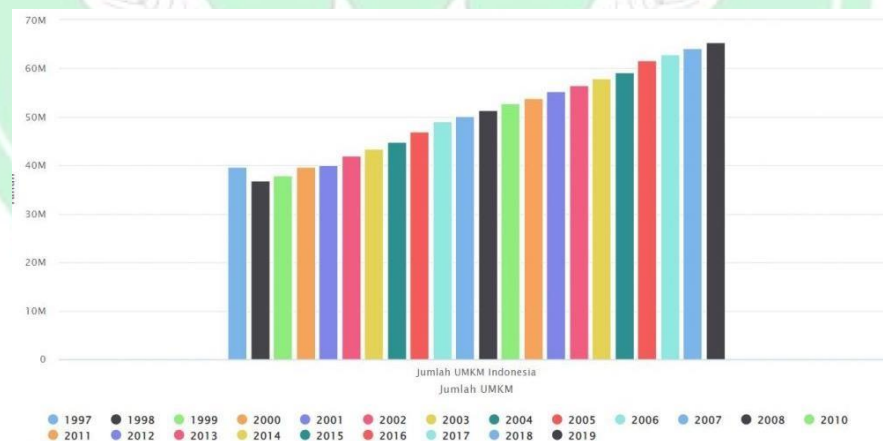
Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sebuah sistem informasi. Salah satu sistem yang dapat mendukung laporan keuangan yang berkualitas adalah sistem informasi akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi itu sendiri merupakan kumpulan (integrasi) dari komponen komponen baik berupa fisik maupun non fisik yang saling berkaitan (Komala, 2012). Hasil penelitian (Indana Zulfa, 2017) sebelumnya juga mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami proses akuntansi guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Pelaku UMKM membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan yang akan dilakukan, terutama dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK-EMKM). Standar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah yang diberlakukan kepada 1 Januari 2018 sehingga UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

No.1 penyajian laporan keuangan. PSAK No.1 menetapkan seluruh persyaratan yang berguna untuk menyajikan laporan keuangan untuk kebutuhan umum yang menguraikan pedoman untuk strukturnya dan mendasari persyaratan minimum atas isinya dan pengungkapannya. Tujuan PSAK No.1 ialah untuk memastikan informasi yang dapat diperbandingkan dengan menyajikan laporan keuangan entitas periode sebelumnya dan dengan menyajikan laporan keuangan entitas lainnya. Menurut PSAK No.1 laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode (Fadilah, 2020).

UMKM di Indonesia sepenuhnya belum melakukan penyajian terkait laporan keuangan, kurangnya pengetahuan mengakibatkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengambil keputusan.

**Gambar 1. 1**  
**Pertumbuhan UMKM di Indonesia 1997-2019**



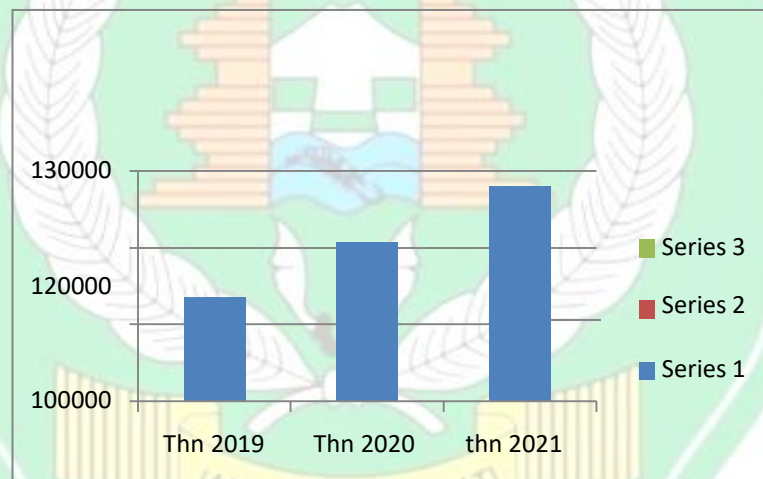
(sumber : Badan Pusat Statistik [www.salamahazahra.com](http://www.salamahazahra.com))

Berdasarkan data diatas menunjukn bahwa perkembanga UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sejak tahun 1997 sampai tahun 2019. Perkembangan UMKM di Indonesia menunjukan pola yang baik. Adanya dukungan dari pemerintah atau lembaga terkait melalui

cara – cara tertentu yang mempengaruhi perkembangan jumlah unit usaha mikro, kecil, dan menengah. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenagakerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Tantangan UMKM ke depan yang harus diatasi bersama oleh segenap stakeholders terkait antara lain berkaitan dengan inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standarisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan fasilitasi, serta basis data tunggal.

**Gambar 1. 2**

**Data Pertumbuhan UMKM Kabupaten Kuningan 2019-2021**



(Sumber : Diskopdagperin Kabupaten Kuningan)

Kabupaten Kuningan Jawa Barat merupakan kota yang terletak dikaki gunung Ceremai memiliki banyak potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber sejarah, dan letak geografisnya. Kabupaten Kuningan terdiri atas 32 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 361 desa dan 15 kelurahan. Pusat pemerintahan di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan adalah salah satu daerah tingkat II di Propinsi Jawa Barat yang dalam pertumbuhan UMKM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan cukup tinggi, hal ini sebagai mana dijelaskan oleh Kasi

Distribusi dan Kemitraan UMKM dan Dinas Koperasi dan UMKM. Penelitian Yudi Rickriyanto SE. (2015), total UMKM adalah sebanyak 21.334 yang terdiri dari UMKM pertanian 13.204 unit, industri perdagangan 3.376 unit, Industri non perdagangan 1.232 unit dan jasa lain 3.522 unit. UMKM yang terdapat di Kabupaten Kuningan tidak lepas dari berbagi permasalahan, seperti fluktuasi hasil penjualan, dan masih dapat dilihat pengelolaan usaha yang masih sederhana karena tidak adanya inovasi dari pengusaha. Disamping itu strategi bisnisnya terhadap pemasaran produknya, pengembangan bisnis ke depannya kurang berkembang di bandingkan dengan usaha yang sama di daerah – daerah lainnya (Harjadi & Wachjuni, 2019)

Jumlah UMKM Kabupaten Kuningan pada tahun 2022 sebanyak 59.503 UMKM. Jumlah UMKM yang tergolong modern di Kabupaten Kuningan sebanyak 202. UMKM yang dikatakan modern ini dikaitkan karena mereka tergolong toko yang sudah memiliki kasir tersendiri (Dinas Koperasi UKM, 2023). Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku bisnis UKM antara lain adalah mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan permodalan. Salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan. Teti & Oktaviani (2017) yang melakukan penelitian UMKM di Kuningan membenarkan bahwa 74% responden menilai laporan keuangan sangat penting dalam proses pembangunan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya para pelaku UMKM telah beranggapan bahwa pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan usahanya, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usahanya. Proses pembukuan dan pelaporan keuangan menjadi perhatian para pelaku UMKM untuk mengatasi masalah kredit dan pengelolaan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan karena mayoritas latar belakang pendidikan responden bukan dari akuntansi atau ekonomi. Sehingga, mereka tidak menganggap pembukuan diselesaikan secara teratur (Juwita, 2021).



Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat terlalu jelas. Namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Informasi yang dihasilkan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan usaha yang akan diambil oleh para pelaku bisnis UKM sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Informasi-informasi tersebut memungkinkan para pelaku bisnis UKM untuk dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul kemudian mengambil keputusan yang tepat. Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah yang sekiranya dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha tersebut. Untuk itu penting sekali bagi para pelaku bisnis UKM untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi. Paling tidak setiap pelaku bisnis UKM dapat menghitung untung ruginya, akan tetapi yang paling penting untuk dapat memahami makna untung ataupun rugi bagi usahanya (Martika & Nurhayati, 2018).

Adanya sistem informasi akuntansi yang dihasilkan oleh catatan-catatan akuntansi dan diterapkan berdasarkan skala usaha dapat memaksimalkan informasi akuntansi itu untuk digunakan secara tepat dalam suatu pengambilan keputusan usaha. Penggunaan informasi akuntansi yang efektif tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan yang cukup dari para pelaku bisnis UKM terhadap akuntansi tetapi juga skala usaha UKM tersebut, karena skala usaha UKM tersebut akan menunjukkan seberapa besar kompleksitas perusahaan. Permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar pelaku bisnis UKM di Kabupaten Kuningan belum sepenuhnya menggunakan atau memahami informasi akuntansi dalam suatu pengambilan keputusan usaha. Namun tak jarang banyak pelaku UMKM yang masih melakukan pencatatan secara manual. Hanya ada 20% pelaku UMKM yang mampu menyusun laporan keuangan, walaupun penyusunan yang dilakukan masih secara manual dan belum secara digital dan 80% lagi masih belum melakukan pembukuan (Martika & Nurhayati, 2018).



Z&J Bakery adalah salah satu usaha yang memproduksi jenis roti yang berada di Kabupaten Kuningan, semua aktivitas pada Z&J Bakery memiliki kendala yang belum stabil dalam pencatatan laporan keuangan. Kurangnya ketepatan dalam pencatatan ini mengakibatkan Z&J Bakery kurang mengetahui laba ataupun rugi dalam setiap transaksinya. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia yang kurang memahami dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan fenomena yang ada di latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada UMKM Z&J Bakery di Kabupaten Kuningan dengan judul “**Analisis Karakteristik Kualitatif Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Z&J Bakery**”

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi ialah sebagai berikut :

1. Terdapat pelaku UMKM yang pencatatan masih menggunakan catatan secara manual.
2. Rendahnya sumber daya manusia yang kurang memahami tentang sistem informasi akuntansi.
3. Terdapat pelaku UMKM yang belum mengaplikasikan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.
4. Masih banyaknya pelaku UMKM yang terkendala dalam sistem permodalan

### **2. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah untuk menghindari penyimpangan dalam suatu pembahasan. Penelitian ini memusatkan fokus pada analisis karakteristik kualitatif pada sistem informasi akuntansi UMKM.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi serta batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dirumuskan masalah yakni :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Z&J Bakery?
2. Bagaimana kualitas karakteristik system informasi akuntansi pada UMKM Z&J Bakeri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Z&J Bakery.
2. Untuk merumuskan kualitas karakteristik sistem informasi akuntansi pada UMKM Z&J Bakeri.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a) Manfaat Praktis**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan bagi UMKM yang system informasinya sudah menggunakan aplikasi. Dapat dijadikan pedoman bagi UMKM yang belum melakukan pemanfaatan terhadap sistem informasi dalam melakukan laporan keuangan agar mampu memberikan pelaporan yang berkualitas agar nantinya mampu memudahkan para pelaku UMKM dalam memperoleh pengaturan keuangan dengan laporan keuangan berkualitas dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

#### **b) Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yakni :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat guna menambah pengetahuan akan pentingnya sistm informasi akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan dan penerapan karakteristik kualitatif dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi maupun sebuah wawasan baru dalam kaitannya dengan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

3. Bagi pemilik UMKM

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa sebuah informasi serta pertimbangan bagi pelaku UMKM guna mempelajari mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan serta penerapan karakteristik kualitatif dalam penyusunan laporan keuangan.

### E. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini.

#### Penelitian Terdahulu

Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
<p><b>Nama :</b> Luh Gede Kusuma Dewi, Luh Gede Jayanti Mekar Sari (2019)</p> <p><b>Judul :</b> Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam Penyusunan Laporan</p>	<p>Metode Kualitatif</p>	<p>Pelaku Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng hampir seluruhnya telah memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar Akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh pelaku usaha menengah di Kabupaten</p>	<p><b>Persamaan :</b> Objek pembahasannya mengenai UMKM, metode kualitatif deskriptif.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Metode pengumpulan data yang digunakan ialah dengan</p>

<p>Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng)</p>		<p>Buleleng telah siap mengimplementasikan standar akuntansi keuangan dalam menyusun laporan keuangan usahanya. Dengan melakukan proses akuntansi secara sistematis maka laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan dapat memberikan informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan para penggunanya.</p>	<p>menggunakan instrumen yang berbentuk kuesioner.</p>
<p><b>Nama :</b> Eka Ayu Sabrina, H. Mohammad Zainul, Prihatini Ade Mayvita (2022)</p> <p><b>Judul :</b> Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jeruk Hj. Ati Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan</p>	<p>Metode Kualitatif</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pelaku Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) Kacang Jaruk HJ. Ati terhadap pencatatan, pelaporan dan pengendalian keuangan terbilang masih rendah. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya manusia (SDM), dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki pelaku usaha, menyebabkan tidak semua tidak semua indikator diterapkan dengan optimal dalam manajemen keuangan usahanya. Namun disisi lain pelaku usaha mengerti bahwa manajemen keuangan ini sangat penting</p>	<p><b>Persamaan :</b> Objek pembahasan mengenai UMKM</p> <p><b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian</p>



		untuk diterapkan.	
<p><b>Nama :</b> Esti Saraswati, Riza Rizqiyah, Irawan Randikaparsa (2021).</p> <p><b>Judul :</b> Peran Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah Rumah Kreatif BUMN Purbalingga.</p>	<p>Metode Kualitatif</p>	<p>Rumah Kreatif Purbalingga sudah melakukan pencatatan laporan keuangan pada kegiatan bisnisnya. Penerapan system informasi akuntansi memang seharusnya dilakukan pada pelaku UMKM. Hal ini dapat memudahkan untuk mendapatkan dana dari pemerintahan melalui bank atau investor. Informasi akuntansi memiliki manfaat terhadap perkembangan UMKM, diantaranya dapat mengambil keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha.</p>	<p><b>Persamaan :</b> Objek pembahasan mengenai sistrm informasi akuntansi dalam UMKM. Mmenggunakan etode kualitatif.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian yang berbeda.</p>
<p><b>Nama :</b> Edy Septian Santosa, Putu Riska Wulandari (2019)</p> <p><b>Judul :</b> Accounting Information Of Micro, Small, Medium Enterprise, In Gianyar Regency</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan jenis kelamin, usia usaha, pelatihan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Gianyar. Koefisien determinasi sebesar 55,1%</p>	<p><b>Persamaan :</b> Objek yang di bahas mengenai informasi akuntansi pada UMKM.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Metode yang digunakan menggunakan metode Kuantitatif, Tempat penelitian yang berbeda</p>

		menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dan pentingnya penelitian lebih lanjut.	
<p><b>Nama :</b> Elena Hafizah (2021).</p> <p><b>Judul :</b> Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal dan Penggunaan Kecanggihan Teknologi Informasi pada UMKM Otak Kopi Tulungagung.</p>	Metode Kualitatif	Pada UMKM Otak Kopi terdapat kelemahan pada pencatatan siklus penerimaan dan pengeluaran kas, pada struktur organisasi masih terjadi perangkapan pekerjaan, kurangnya pemahaman terhadap penggunaan kecanggihan teknologi informasi dalam proses pencatatan dan pemasaran produk. Hal tersebut berdampak pada sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal tidak berjalan dengan baik.	<p><b>Persamaan :</b> Objek pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi pada UMKM, menggunakan metode kualitatif.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian yang berbeda</p>
<p><b>Nama :</b> Yesica Lety Alfionita, Sri Dwi Estiningrum (2022)</p> <p><b>Judul :</b> Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan</p>	Metode Kualitatif	UMKM Wingko Bunda tidak menggunakan model SIA disetiap transaksi kas masuk maupun keluarnya. Hal tersebut menjadikan munculnya berbagai permasalahan. UMKM ini juga masih menggunakan sistem manual yang	<p><b>Persamaan :</b> Objek penelitiannya membahas mengenai sistem informasi akuntansi pada UMKM.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian yang berbeda.</p>

Keuangan Pada UMKM Wingko		menjadikan kegiatan operasionalnya tidak efisien sehingga akan berdampak pada pendapatannya.	
<p><b>Nama :</b> M. Yusup Saputra, Anton Arisman (2018)</p> <p><b>Judul :</b> ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI SUMATERA SELATAN</p>	Metode Kualitatif	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan lembaga pemerintahan ini dinilai telah memiliki sistem informasi akuntansi yang cukup memadai untuk menunjang peningkatan kualitas laporan keuangan.	<p><b>Persamaan :</b> Objek penelitiannya membahas mengenai sistem informasi akuntansi, metode yang digunakan metode kualitatif.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian yang berbeda</p>
<p><b>Nama :</b> Dorkas Duba Kullan (2020)</p> <p><b>Judul :</b> ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI</p>	Metode Kualitatif	sistem informasi akuntansi pembelian, produksi, penjualan di UD Rizky Junrejo berjalan dengan baik. Selanjutnya, system informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas UD Rizky belum bersesuaian dengan	<p><b>Persamaan :</b> Objek penelitiannya membahas mengenai sistem informasi akuntansi, metode yang digunakan metode kualitatif.</p> <p><b>Perbedaan :</b></p>

<p>PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PELAPORAN KEUANGAN UMKM KERAJINAN KAYU UD.RIZKY</p>		<p>standar SAK EMKM karena kasir hanya membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan bukti transaksi yang dimiliki UD Rizky. Bukti kwitansi yang tidak didokumentasikan dengan baik membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas tersebut tidak mampu mencerminkan kondisi keuangan UD. Rizky yang sebenarnya.</p>	<p>Tempat enelitian yang berbeda</p>
<p><b>Nama :</b> Syahril Effendi, Baru Harahap (2019)</p> <p><b>Judul :</b> ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DALAM MENGEMBANGKAN BISNIS DI KOTA BATAM</p>	<p>Metode Kualitatif</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bisnis di Kota Batam, kualitas laporan keuangan UMKM berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha di Kota Batam, penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bisnis di Kota Batam.</p>	<p><b>Persamaan :</b> Objek penelitiannya membahas mengenai sistem informasi akuntansi, metoden yang digunakan metode kualitatif.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian yang berbeda</p>
<p><b>Nama :</b> NANIK ERMAWATI,</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Pemahaman</p>	<p><b>Persamaan :</b> Objek penelitiannya</p>



<p>NURUL RIZKA ARUMSARI (2019).</p> <p><b>Judul :</b></p> <p>SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA USAHA KECIL MENENGAH</p>		<p>informasi akuntansi, penerapan sistem informasi, kemampuan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM, 2). Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.</p>	<p>membahas mengenai sistem informasi akuntansi.</p> <p><b>Perbedaan :</b></p> <p>Tempat penelitian yang berbeda, metode kuantitatif.</p>
<p><b>Nama :</b></p> <p>Anang Hari Wicaksono, Ifah Lathifah (2018)</p> <p><b>Judul :</b></p> <p>PENGARUH PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI, KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN, UKURAN USAHA, DAN SOSIALISASI TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Hasil dari uji hipotesis didapat bahwa pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penerapan SAK. Karakteristik kualitatif laporan keuangan berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP. Ukuran usaha berpengaruh negatif terhadap penerapan SAK ETAP. Sosialisai tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP.</p>	<p><b>Persamaan :</b></p> <p>Objek penelitiannya membahas mengenai sistem informasi akuntansi pada UMKM.</p> <p><b>Perbedaan :</b></p> <p>Tempat penelitian yang berbeda, metode kuantitatif, teknik analisisnya menggunakan teknik analisis data regresi berganda menggunakan progam SPSS.</p>

(Studi kasus UMKM di Kecamatan Ngargoyoso)			
<p><b>Nama :</b> Arry Irawan (2018)</p> <p><b>Judul :</b> OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENCAPAIAN KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). terdapat pengaruh positif yang signifikan dari ketersediaan Hardware dan Ketersediaan Software secara bersamasama terhadap karakteristik kualitatif Laporan Keuangan Pemerintah Kota/Kabupaten di Jawa Barat. 2). ketersediaan Hardware mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Pemerintah. 3). ketersediaan Software berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah.</p>	<p><b>Persamaan :</b> Objek penelitiannya membahas mengenai sistem informasi.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian yang berbeda, menggunakan metode kuantitatif,</p>
<p><b>Nama :</b> NANIK ERMAWATI, NURUL RIZKA ARUMSARI (2021)</p> <p><b>Judul :</b> SISTEM INFORMASI</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Pemahaman informasi akuntansi, penerapan sistem informasi, kemampuan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM, 2). Pengetahuan</p>	<p><b>Persamaan :</b> Objek penelitiannya membahas mengenai sistem informasi pada UMKM.</p> <p><b>Perbedaan :</b></p>

<p>AKUNTANSI PADA KINERJA USAHA KECIL MENENGAH</p>		<p>akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.</p>	<p>Tempat penelitian yang berbeda, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda.</p>
<p><b>Nama :</b> Yuliana Sueng, Sulaiman, Suryaningsi (2020)</p> <p><b>Judul :</b> PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN RUTENG KABUPATEN MANGGARAI</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Yang pertama hipotesis penelitian ini diterima yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki pengaruh positif sebesar 2,557 dan 0,019 terhadap kualitas laporan keuangan. 2) Hipotesis kedua ini penelitian diterima yaitu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif sebesar 4,296 dan signifikan 0,000 terhadap kualitas laporan keuangan desa. 3) Secara simultan SAP dan SIA memiliki hubungan yang positif dan pengaruh signifikan sebesar 4.844 terhadap kualitas laporan keuangan desa.</p>	<p><b>Persamaan :</b> Objek penelitiannya membahas mengenai sistem informasi</p> <p><b>Perbedaan :</b> Tempat penelitiannya di desa, metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif, teknik yang digunakan analisis regresi linier berganda</p>

<p><b>Nama :</b> Filasti Rahma (2020)</p> <p><b>Judul :</b> ANALISIS KARAKTERISTIK KUALITATIF SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) DAN KAITANNYA DENGAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DI KOTA BAUBAU</p>	<p>Metode Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik kualitatif Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang diproksi dengan relevan, akurat serta ketepatanwaktuan memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kota Baubau.</p>	<p><b>Persamaan :</b> Objek penelitian yang berfokus pada Karakteristik kualitatif pada SIA, menggunakan metode kualitatif.</p> <p><b>Perbedaan :</b> Tempat penelitian yang berbeda, penelitian ini dilakukan pada Daerah Kota Baubau.</p>
--	------------------------------	--	---

#### F. Kerangka Pemikiran

UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja, yaitu usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam pertumbuhan pembangunan ekonomi seperti mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional.

Dalam pelaksanaan UMKM terdapat beberapa faktor yang sering di temui kelemahan yang sering menjadi faktor penghambat dan



permasalahan dari usaha mikro, terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan masalah klasik dalam UMKM yaitu diantaranya: a) masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia, b) kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industry kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi, sedangkan fungsi-fungsi pemasaran mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar, c) kecenderungan konsumen dalam mempercayai mutu produk industri kecil. Faktor eksternal merupakan factor yang muncul dari pihak pengembang dan Pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran dan tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih (Wahyuni, 2020).

Laporan keuangan adalah mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan mekanisme akuntabilitas dan pemenuhan kewajiban pertanggungjawaban atas pengelolaan keuanganyang bersumber dari pembayar pajak, donatur, kreditur, dan sumber lainnya, dalam rangkameningkatkan pelayanan dan kesejahteraan bagi warga negara dan pihak lainnya. Hasil penelitian terdahulu Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Erwin Siahaya, 2018).

Azhar Susanto (2013) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Hasil penelitian (Indana Zulfa, 2017) sebelumnya juga mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut PSAK No.1 laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas,

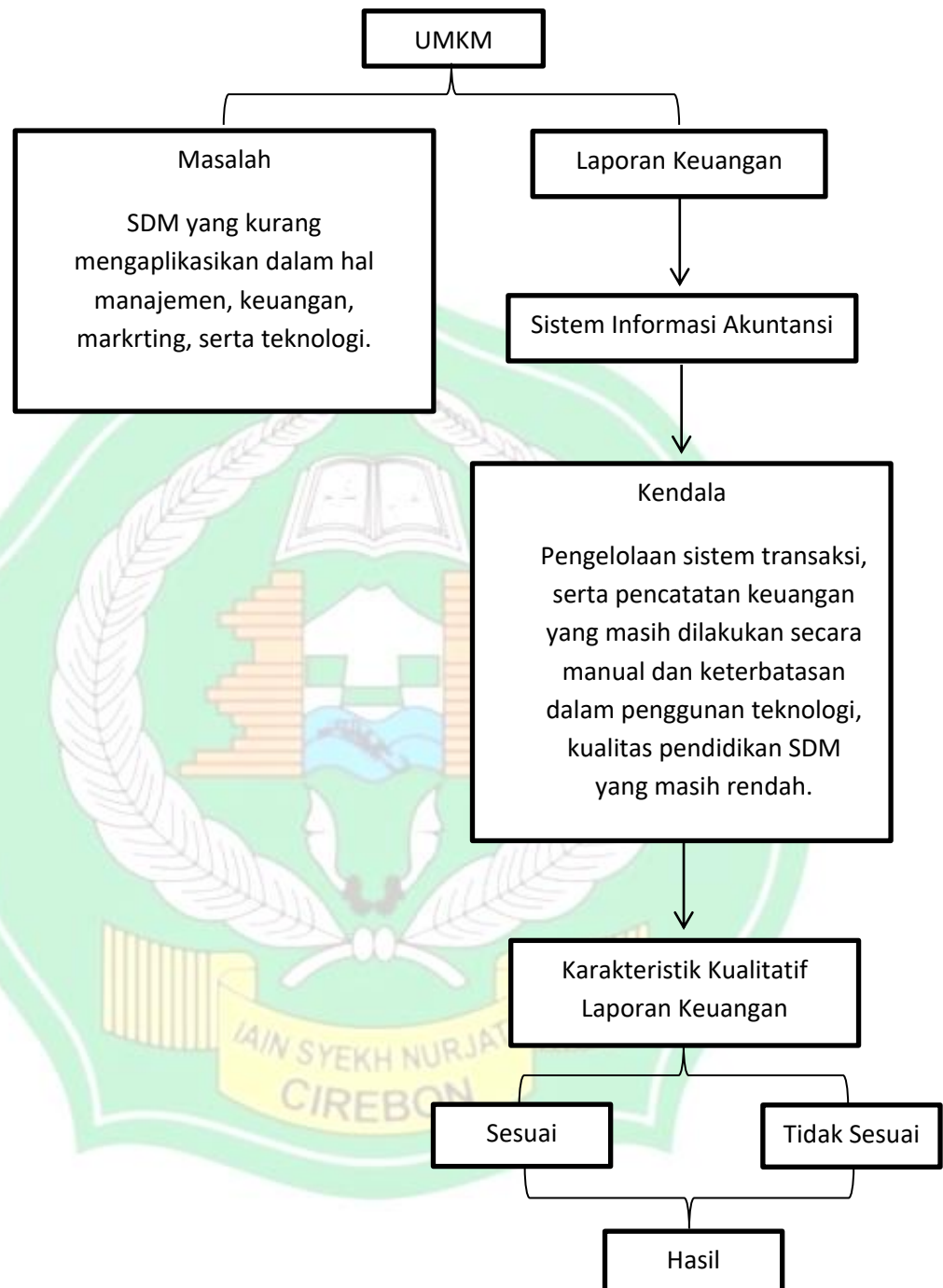
catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode (Fadilah, 2020).

Kendala yang terjadi dalam penerapan sistem informasi akuntansi ialah keterbatasan sumberdaya manusia terhadap pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga mengakibatkan laporan keuangan yang kurang baik. Laporan keuangan yang berkualitas ialah yang memiliki karakteristik kualitatif yang diantaranya relevan, materialitas, mudah dipahami, keandalan, dan dapat dibandingkan, sehingga akan memperoleh hasil bahwa laporan tersebut dapat dijadikan sebagai keputusan dan dapat berguna bagi suatu investor dan pajak lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka pemikiran penelitian, sebagai berikut :



**Gambar 1.3**  
**Kerangka Pemikiran**



## **G. Metode Penelitian**

### **a. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif difokuskan pada masalah berdasarkan fakta yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis konten yang bersifat pembahasan mendalam yang dihasilkan dari informasi yang diperoleh baik berupa data tertulis ataupun berupa bukti. Peneliti memilih penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran di lapangan mengenai bagaimana karakteristik kualitatif sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada UMKM Z&J Bakery.

### **b. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1) Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian ini ialah pada UMKM Z&J Bakeri Kabupaten Kuningan. Yang terletak pada Samping SDN 1, Jl. Eyang Weri No.15, Awirarangan, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45511.

#### **2) Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini digunakan untuk proses pengambilan data dan informasi. Waktu penelitian ini dilakukan selama 4 bulan. Dimulai dari bulan januari 2023 sampai dengan bulan april 2023 dari mulai tahap persiapan hingga penyusunan laporan.

### **c. Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan pada UMKM Z&J Bakery ialah data berupa hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk angka, gambar, grafik dan sebagainya yang diolah lebih lanjut sehingga diperolehnya hasil tertentu.

### **d. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, berdasarkan sumbernya penelitian ini dibagi menjadi :



### 1) Data Primer

Data primer yang diperoleh dari penelitian ini ialah data yang di peroleh dari hasil survei wawancara secara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan analisis kualitatif pada system informasi yang diterapkan UMKM.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data pendukung untuk memperjelas data primer. Data sekunder yang dihasilkan pada penelitian ini ialah berupa profil usaha, bukti laporan keuangan, serta dokumentasi berupa proses pembuatan roti.

## e. Metode Pengumpulan

Data Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1) Teknik Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan secara face to face, Wawancara ini dilakukan pada satu narasumber saja yaitu pada bagian kepala marketing. Wawancara ini dilakukan secara tiga tahapan. Tahapan pertama pada tanggal 1 Maret 2023 wawancara yang membahas terkait sejarah dan profil usaha, Tahapan ke dua dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023 melakukan wawancara terkait penyusunan laporan keuangan. Wawancara dilakukan untuk menganalisis karakteristik kualitatif pada sistem informasi akuntansi Usaha Mikro Kecil Menengah pada Z&J Bakery.

### 2) Observasi

Observasi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan terjun secara langsung kelapangan dengan pengamatan untuk mengetahui kondisi bagaimana proses pembuatan roti secara langsung dengan disertai catatan-catatan laporan keuangan pada

aplikasi yang digunakan pada UMKM Z&J Bakery. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri dengan berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung pada bagian usaha.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukakn penelusuran terhadap dokumen baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Berbagai jenis informasi yang dapat diperoleh melalui dokumentasi antara lain:

- a) Sejarah dan profil usaha berupa pdf
- b) Bukti catatan laporan yang dihasilkan dari aplikasi yang digunakan oleh UMKM Z&J Bakery
- c) Sertifikat halal UMKM Z&J Bakery
- d) Sertifikat Produksi Pangan UMKM Z&J Bakery

### f. Teknik Analisis

Teknik Analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis konten. Teknik Analisis konten adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis (Taufan, 2021).

Langkah-langkah analisis konten menurut Krippendorff, berikut penjelasannya secara rinci.

1. Unitizing, yaitu mengumpulkan data-data yang akan dianalisis, dalam penelitian ini data yang akan dianalisis ialah terkait analisis karakteristik kualitatif pada system informasi akuntansi UMKM Z&J Bakery, data yang dihasilkan dari penelitian ini ialah berupa sejarah usaha, profil usaha, data laporan keuangan, data pegawai, dan data bahan baku produksi.
2. Sampling, yaitu penyederhanaan penelitian dengan dengan menentukan sampel yang akan diteliti, penelitian ini

memfokuskan pada penerapan karakteristik kualitatif yang diterapkan pada UMKM Z&J Bakery.

3. Recording or coding, yaitu kegiatan pencatatan yang dilakukan terkait data-data yang telah diperoleh dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian. Penelitian ini membahas terkait penerapan karakteristik kualitatif pada UMKM Z&J Bakeri yang disesuaikan dengan penyusunan laporan keuangan. Apakah laporan keuangan tersebut sesuai dengan karakteristik kualitatif dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pencatatan data-data ini bertujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data dan penarikan kesimpulan.
4. Reducing atau reduksi, yaitu penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan bisa diminimalisir sehingga data-data yang dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan, Data yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian ini ialah terkait penyusunan laporan keuangan sehingga dapat di analisis terkait karakteristik kualitatif pada UMKM Z&J Bakery. Hal ini dilakukan untuk menyederhanakan data-data agar mudah untuk dipahami kemudian disimpulkan.
5. Inferring, yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data - data yang telah diolah sesuai dengan indikator penilaian penerapan analisis karakteristik kualitatif pada laporan keuangan UMKM Z&J Bakery. Dapat diketahui bahwasannya penyusunan laporan keuangan UMKM Z&J Bakeri ini belum sesuai dengan karakteristik kualitatif dalam pengambilan keputusan.
6. Narrating, yaitu mendeskripsikan dokumen yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan deskripsi yang telah diperoleh dan deskripsi yang dibuat harus disertai teori-teori yang mendukung dengan yang dibahas.

Menurut Purwanti (2018) bahwasannya laporan keuangan memiliki lima komponen diantaranya laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal serta catatan laporan keuangan. Ha ini dapat di uji berdasarkan karakteristik kualitatif yang mana dalam laporan tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah isi penelitian secara keseluruhan maka penelitian Penelitian ini secara umum dibagi ke dalam lima bab dan beberapa sub bab di dalamnya, antara lain sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian. Pada bab ini membahas tentang definisi UMKM, peraturan UMKM, definisi sistem informasi akuntansi, jenis – jenis sistem informasi akuntansi, tujuan system informasi akuntansi, dan membahas mengenai kualitas laporan keuangan.

### **BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang profi, struktur organisasi, data UMKM paada Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan.

### **Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai dampak sistem informasi akuntansi dalam kualitaspelaporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Kuningan dan apasaja yang menjadi penghambat bagi pelaku UMKM dalam menggunakan system informasi akuntansi di Kabupaten Kuningan.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran yang akan menyimpulkan dari hasil penelitian yang akan dituangkan dalam pembahasan dan saran dari penulis terhadap temuan dalam penelitian yang penulisan di lapangan

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka yang biasanya disimpan pada bagian akhir yang berisi tentang referensi yang digunakan oleh peneliti. Referensi ini dapat terkit buku, jurnal, websiteserta literature lainnya yang digunakan sebagairujukan skripsi.

## LAMPIRAN

Lampiran ini berisi tentang informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, baik surat pengantar penelitian, surat perijinan penelitian, serta surat lainnya yang mendukung pelaksanaan penelitian.

